

ANALISIS PENERAPAN ALAT EVALUASI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAGETAN

Ahmad Aliyuddin Fanani

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya

Email aliyuddinfanani@gmail.com

Joni Susilowibowo

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya

Email Jonisusilowibowo@yahoo.co.id

Abstrak

Menyelenggarakan evaluasi baik merupakan bagian dari kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap guru karena evaluasi merupakan bagian yang penting dalam suatu proses pembelajaran yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis alat evaluasi yang digunakan oleh guru akuntansi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa kelas X smk Negeri 1 Magetan, untuk mengetahui tingkat kelayakan dan respon siswa dari alat evaluasi yang digunakan oleh guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan statistik menggunakan bantuan program Anates v.4 dan diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan untuk Ulangan Tengah Semester bentuk pilihan ganda dilihat dari aspek substansi, konstruksi, dan bahasa dikatakan layak dengan persentase 100% : 86,25% : 100%, sedangkan untuk soal bentuk Uraian juga dikatakan layak dengan persentase 100% : 62% : 100%. Dan untuk Ulangan Akhir Semester bentuk pilihan ganda juga dikatakan layak dengan persentase 94% : 85,34% : 100%. Namun analisis secara kuantitatif soal dikatakan tidak layak. Dari hasil respon siswa mengenai alat evaluasi yang digunakan oleh guru diketahui bahwa soal yang diberikan guru akuntansi sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang mana soal tersebut juga sudah bagus dari segi bahasa dan petunjuk mengerjakan soal yang akhirnya soal tersebut mampu dikerjakan siswa tepat waktu.

Kata Kunci: Alat Evaluasi, kelayakan, dan respon siswa

Abstract

Conducting a good evaluation is part of the competencies that must be mastered by each teacher for evaluation is an important part of a learning process that is used as a tool to determine whether the learning objectives achieved. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan statistik menggunakan bantuan program Anates v.4 dan diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif. The results showed that the accounting teacher at SMK Negeri 1 Magetan to Central Deuteronomy semester multiple choice seen from the aspect of substance, construction, and language is feasible with a percentage of 100%: 86.25%: 100%, while for the problem description form is also said to be worth with a percentage of 100%: 62%: 100%. And to Deuteronomy Final multiple choice form is also said to be feasible with the percentage of 94%: 85.34%: 100%. However, quantitative analysis of matter is said to be worth. From the results of the students' responses regarding the evaluation tools used by the teacher in mind that the given problem is in conformity with the accounting teacher learning material which has also been a great problem in terms of language and manual work on the problems that ultimately matter the student is able to be done on time.

Keywords: Evaluation Tool, Feasibility, and Student Responses

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, karena evaluasi dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat ketercapaian kurikulum dalam proses pembelajaran. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 (2014 :1-2) dijelaskan bahwa penilaian dalam proses pendidikan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya khususnya pembelajaran. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Sehingga baik pendidik maupun peserta didik dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran dan belajar.

Menurut Hamazah (2013 : 1) penilaian merupakan suatu proses yang ditempuh guna mendapatkan informasi yang akan digukan sebagai acuan dalam rangka menentukan keputusan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dari suatu institusi yang menyelenggarakan aktivitas tersebut.

Menurut Arikunto (2012:3) menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan hasil baik atau buruk yang dilakukan secara terencana, terorganisir dan berkesinambungan untuk memberikan pertimbangan atau nilai tentang proses dan hasil belajar siswa berdasarkan kriteria tertentu untuk memperoleh suatu keputusan. Adapun manfaat menilai, yakni: (1) untuk siswa, bisa mengetahui kemampuan dirinya sendiri sejauh mana memahami materi yang sudah diterima pada saat proses belajar mengajar; (2) untuk guru, bisa mengetahui ketuntasan siswa dalam menerima materi yang sudah diberikan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh siswa, mengevaluasi metode pembelajaran yang sudah dilakukan serta menentukan langkah berikutnya setelah menganalisis kegiatan belajar yang sudah dilakukan; (3) untuk sekolah, untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut, sehingga dapat diketahui apakah sekolah tersebut memenuhi ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pemerintah atau belum.

Sehingga dalam proses evaluasi diperlukan sebuah instrumen yang biasa disebut sebagai alat evaluasi. Menurut Arifin (2009:5) tes evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

Menurut Suryawati (2012 : 72) salah satu keberhasilan proses belajar diperlukan alat evaluasi yang berkualitas. Oleh karena itu guru berperan sebagai *evaluator*, dimana guru diharapkan mampu menyusun evaluasi dalam bentuk tes yang baik. Alat evaluasi yang dirumuskan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Sehingga guru mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sudah tercapai atau belum.

Salah satu sekolah yang masih menerapkan kurikulum 2013 yaitu SMK Negeri 1 Magetan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SMK Negeri 1 Magetan bahwa SMK Negeri 1 Magetan merupakan instansi pendidikan yang terletak di jantung kota Magetan. Hal tersebut menyebabkan SMK Negeri 1 magetan menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di kota Magetan. Selain terletak di jantung kota magetan, alasan lain SMK Negeri 1 Magetan menjadi sekolah favorit yaitu karena SMK Negeri 1 Magetan pernah menjadi sekolah bertaraf internasional yang sekarang dikenal sebagai sekolah *invest* dan menjadi satu-satunya sekolah negeri Bisnis Managemen di Magetan. Jumlah siswa Akuntansi kelas X yaitu 144 siswa dengan rincian siswi perempuan 142 orang dan 2 siswa laki-laki. Jumlah ruang kelas yaitu 4 kelas.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru akuntansi perusahaan jasa di SMK Negeri 1 Magetan, bahwa alat evaluasi yang digunakan di SMK Negeri 1 Magetan masih belum dilakukan analisis alat evaluasi, baik oleh guru yang bersangkutan maupun pihak lain. Sehingga alat evaluasi yang digunakan masih belum bisa dikatakan layak ataupun tidak. Selain wawancara yang dilakukan pada guru. Peneliti juga melakukan wawancara pada beberapa siswa yang kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa butir soal yang kurang dimengerti oleh siswa karena penggunaan bahasa yang kurang sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan, mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa merupakan salah satu pengetahuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sebelum mempelajari siklus akuntansi pada perusahaan lainnya. Dalam akuntansi perusahaan jasa siswa harus menguasai sepenuhnya mulai dari jurnal umum, jurnal penyesuaian hingga proses pelaporan keuangan. Setiap siklus akuntansi akan sangat penting karena akan menentukan proses pengerjaan siklus berikutnya.

Dari pemaparan sebelumnya bisa diketahui pentingnya memahami setiap siklus akuntansi dalam perusahaan jasa serta esensi evaluasi merupakan komponen penting untuk mengetahui hasil belajar siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Penerapan Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan”

METODE

Model Penelitian dan Pengembangan

Peneliti menggunakan jenis penelitian diskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian diskriptif (*Descriptive Research*) menurut Darmadi (2011 : 7) berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep, juga menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan subjek penelitian pada saat ini.

Menurut Sugiono (2010 :14) menjabarkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme

yang berguna untuk meneliti pada populasi ataupun sampel, adapun pemilihan sampel pada penelitian ini umumnya menggunakan menggunakan sampel acak, serta dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen yang analisis datanya bersifat kuantitatif/ statistik.

Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Tahap Studi Pendahuluan, Studi Pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang diperlukan oleh peneliti. Dalam melakukan observasi yang akan dilakukan di SMK Negeri Magetan, hal pertama yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu mendapatkan izin dari sekolah untuk melakukan pengambilan data serta melakukan wawancara dengan guru pada mata pelajaran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data baik berupa hasil wawancara maupun dokumen yang terkait dengan alat evaluasi yang digunakan di SMK 1 Negeri Magetan.

Tahap Studi Kepustakaan, pada tahap ini peneliti melakukan studi kepustakaan dengan mencari berbagai referensi yang relevan yang berhubungan dengan landasan teori mengenai alat evaluasi pembelajaran.

Tahap Studi Lapangan, studi lapangan dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi dari objek penelitian yang ada. Studi ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai gambaran yang ada di lapangan serta data berupa soal, lembar jawaban siswa serta data berupa angket mengenai alat evaluasi pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Magetan.

Tahap Analisis Data, pada tahap ini data yang diperoleh setelah melakukan observasi kemudian akan diolah dengan menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif, yaitu dengan memberikan gambaran dari objek yang sudah teliti yang kemudian menjelaskan data yang sudah diperoleh berupa kalimat yang mudah dimengerti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli alat evaluasi dengan menggunakan skala Guttman dan angket respon siswa dengan menggunakan skala likert. selain itu pedoman wawancara yang diberikan kepada guru dan siswa yang dikembangkan sendiri oleh peneliti disesuaikan hanya pada keperluan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Dalam penelitian ini jenis pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu terstruktur. Sehingga dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran yang terkait hanya memuat garis besarnya saja yang ditanyakan mengenai alasan memilih alat evaluasi tersebut.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda (Arikunto, 2012:274). Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui alat evaluasi yang diterapkan di SMK Negeri 1 Magetan. Dalam metode dokumentasi ini peneliti mengambil data berupa silabus, butir soal Ulangan Tengah Semester, hasil jawaban siswa serta data-data lainnya yang berbentuk fisik yang bersifat mendukung terhadap penelitian tersebut.

Angket

Pada penelitian ini yang menjadi objek pengisian angket hanyalah siswa. Angket yang digunakan oleh peneliti bersifat tertutup. Pemilihan angket tertutup diharapkan dapat lebih memperkecil hasil angket yang tidak diinginkan. Oleh karena itu peneliti menyusun angket berdasarkan garis besar saja dan untuk mempermudah peneliti dalam menilai hasil angket. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa mengenai alat evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa

Validasi ahli alat evaluasi

Validasi ahli digunakan untuk menilai kelayakan dari alat evaluasi yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa di SMK Negeri 1 Magetan. Dalam lembar validasi ahli terdapat beberapa acuan penilaian mulai dari kelayakan materi, kelayakan konstruksi dan kelayakan bahasa

Teknik Analisa Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, maka peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung kepada pihak yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diteliti yaitu guru mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui jenis alat evaluasi yang digunakan di SMK Negeri 1 Magetan serta alasan pemilihan alat evaluasi tersebut.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan kelayakan dari alat evaluasi

yang digunakan oleh guru SMK Negeri 1 Magetan. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen yang didokumentasikan berupa soal ulangan yang kemudian dilakukan telaah terhadap soal tersebut kepada ahli alat evaluasi untuk mengetahui kelayaan alat evaluasi tersebut. Sedangkan untuk pendekatan kuantitatif peneliti menggunakan analisis reliabilitas, analisis validitas soal, dan analisis kualitas butir soal.

Analisis Reliabilitas

Analisis reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun tes itu diukur. Dalam pengujian reliabilitas maka semakin tinggi angka koefisien maka semakin tinggi pula reliabilitas dari butir soal tersebut (Darmadi, 2011 :8)

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

(Arikunto 2009 :171)

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas instrumen

k = jumlah faktor

σb^2 = jumlah varian faktor yang ada

Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan oleh guru untuk mengukur terlebih dahulu derajat validitas dari suatu alat evaluasi berdasarkan kriteria tertentu sehingga bisa diketahui apakah alat evaluasi tersebut valid atau tidak. Untuk mengukur tingkat validasi dari alat evaluasi tersebut guru harus membandingkan nilai dari siswa dengan skor yang dianggap sebagai nilai baku (Arifin, 2009 :247).

Analisis kualitas butir soal Tingkat Kesukaran

Menurut Arikunto (2012 : 207) besarnya indeks tingkat kesukar pada butir soal antara 0,00 hingga 1,00. Berikut rumus untuk menghitung tingkat kesukaran pada suatu soal.

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto 2009, 208)

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Uji Daya Beda

Uji daya beda digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan dari peserta didik dalam mengerjakan soal tersebut. Semakin tinggi nilai daya bedanya maka semakin baik soal tersebut untuk

membedakan kemampuan dari peserta didik (Purwanto 2010 :102). Untuk mengetahui daya pembeda dari suatu soal maka terdapat yang digunakan yaitu :

$$D = \frac{BA - BB}{JA}$$

Purwanto (2010 : 102)

Keterangan :

D = Daya pembeda

BA = Jumlah siswa kelompok atas yang benar

BB = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JA = Seluruh siswa kelompok atas

Sedangkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ketiga maka peneliti menggunakan angket yang kemudian diolah menggunakan pendekatan diskriptif. Karena penelitian ini merupakan penelitian diskriptif, maka peneliti menggunakan skala likert dalam pengukurannya. Menurut Darmadi (2011 :106) skala likert digunakan untuk menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden. Pada penelitian ini responden yang digunakan yaitu siswa SMK Negeri 1 Magetan kelas X akuntansi. Dalam skala likert responden harus memilih beberapa pilihan antara lain :

Tabel 1 Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Darmadi (2011 : 106)

Dari jawaban tersebut kemudian untuk mengolah dari jawaban responden maka menggunakan rumus (Riduwan 2008 : 15) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah frekuensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian tentang Analisis Penerapan Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan, peneliti dapatkan melalui wawancara, validasi ahli, dan angket respon siswa.

Jenis Alat Evaluasi Yang Diterapkan Oleh Guru Di SMK Negeri 1 Magetan Dan Alasan Guru Menerapkan Alat Evaluasi Tersebut Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Di SMK Negeri 1 Magetan

rumusan masalah yang pertama mengenai jenis alat evaluasi yang digunakan oleh guru akuntansi perusahaan jasa di SMK Negeri 1 Magetan dan alasan menerapkan alat evaluasi tersebut peneliti menggunakan teknik wawancara. Adapun hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Penggunaan Teknik Tes dan Bentuk Tes setiap Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Teknik Tes	Bentuk Tes
Ulangan Tengah Semester	Tertulis	Tes Objektif Pilihan Ganda dan Tes Subjektif bentuk uraian objektif
Ulangan Akhir Semester	Tertulis	Tes Objektif Pilihan Ganda

Sumber : Diolah (2015)

Tingkat Kelayakan Alat Evaluasi Yang Digunakan Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Di SMK Negeri 1 Magetan

Analisis kelayakan soal tes dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif

Analisis Kualitatif

Tabel 3 Rekapitulasi Validasi Ahli Alat Evaluasi Ulangan Tengah Semester Dan Ulangan Akhir Semester

No. Soal	Aspek Yang Dinilai			Rata-Rata	Kriteria
	Substansi	Konstruksi	Bahasa		
UTS PG	100%	86,25%	100%	92,66%	Sangat Layak
UTS U	100%	62%	100%	89,29%	Sangat Layak
UAS PG	94%	85,34%	100%	90,73%	Sangat Layak

Sumber : Diolah (2015)

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa secara aspek substansi rata-rata nilai adalah 100%, untuk aspek konstruksi 86,25%, dan dari aspek bahasa mencapai nilai 100%. Sehingga secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh dari semua aspek diperoleh 92,66% yang dapat dikategorikan sangat layak karena 80%.

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan dari aspek-aspek yang dinilai rata-rata nilainya mencapai 89,29% yang dapat dikategorikan sangat layak. Adapun rincian dari aspek substansi yaitu sebesar 100%, dari aspek konstruksi 62% yang dikategorikan layak, dan dari aspek bahasa mencapai 100%.

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari semua aspek dapat dikatakan merata yaitu dari aspek substansi mencapai 94%, dari aspek konstruksi 85,34%, dan dari aspek bahasa mencapai 100%. Sehingga dari semua aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata Ulangan Akhir Semester mencapai 90,73% dengan kategori sangat layak.

Analisis Kelayakan Soal Tes Secara Kuantitatif

Analisis kelayakan secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan aplikasi Anates versi 4 untuk menganalisis reliabilitas, kualitas butir soal, daya beda, dan validitas soal. Analisis kelayakan alat evaluasi ini hanya dilakukan pada ulangan tengah semester genap dan ulangan akhir semester genap.

Analisis Reliabilitas

Analisis reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat ketelitian dari alat evaluasi dan tingkat kepercayaan dari alat evaluasi yang digunakan dengan mengacu pada kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan. Hasil analisis reliabilitas pada ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester kelas X AK 2 di SMK Negeri 1 Magetan sebagai berikut :

Tabel 5 Nilai Reliabilitas Soal Ulangan Tengah Semester

Nilai	Kriteria
$R_{11} = 0,13$	Reliabilitas kurang baik

Sumber : Diolah (2015)

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas soal ulangan tengah semester adalah 0,13 yang artinya reliabilitas soal ulangan tersebut kurang baik.

Tabel 6 Nilai Reliabilitas Soal Ulangan Akhir Semester

Nilai	Kriteria
$R_{11} = 0,87$	Reliabilitas baik

Sumber : Diolah (2015)

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas soal ulangan tengah semester adalah 0,87 yang artinya soal ulangan akhir semester tersebut mempunyai tingkat reliabilitas yang baik

Analisis Validitas SoalTabel 7 Analisis Validitas Soal
Ulangan Tengah Semester

No	Kriteria	Nomer Soal		Persentase (%)
1	Sangat Tinggi (0,81 - 1,00)		-	-
2	Tinggi (0,61 - 0,80)	4, 8	2	20%
3	Sedang (0,41 - 0,60)	2,	1	10%
4	Rendah (0,21 - 0,40)	7, 9	2	20%
5	Sangat Rendah (0,00 - 0,20)	1, 3, 5, 6, 10	5	50%
			10	100%

Sumber : Diolah (2015)

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa tingkat validitas dari soal ulangan tengah semester kurang memenuhi kriteria uji validitas karena sebagian besar soal dengan kriteria rendah sebesar 70% ,dengan kriteria sedang 10% dan kriteria tinggi 20%.

Tabel 8 Analisis Validitas Soal
Ulangan Akhir Semester

No	Kriteria	Nomer Soal	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi (0,81 - 1,00)	-	-	-
2	Tinggi (0,61 - 0,80)	-	-	-
3	Sedang (0,41 - 0,60)	3, 4, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 22, 23	12	24%
4	Rendah (0,21 - 0,40)	2, 5, 9, 10, 12, 24, 27, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 44, 45	15	30%
5	Sangat Rendah (0,00 - 0,20)	1, 6, 7, 19, 20, 21, 25, 26, 28, 29, 30, 33, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 46,	23	46%

No	Kriteria	Nomer Soal	Jumlah	Persentase (%)
		47, 48, 49, 50		
			50	100%

Sumber : Diolah (2015)

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa tingkat validitas dari soal ulangan akhir semester sebagian besar tidak memenuhi kriteria validitas yang baik karena 76% soal memiliki kriteria rendah dan 24% soal memiliki kriteria sedang.

Analisis Butir Soal**Tingkat Kesukaran Soal**Tabel 9 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal
Ulangan Tengah Semester

No	Kriteria	Nomer Soal		Presentase (%)
1	Sukar (0,00 - 0,30)	5, 6, 9	3	30%
2	Sedang (0,31 - 0,70)	4	1	10%
3	Mudah (0,71 - 1,00)	1, 2, 3, 7, 8, 10	6	60%
			10	100%

Sumber : Diolah (2015)

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa persentase tingkat kesukaran soal yang digunakan oleh guru akuntansi perusahaan jasa sebagian besar soal dengan tingkat kesukaran mudah dengan persentase 60%, dan untuk soal dengan tingkat kesukaran sukar mencapai 30% dan 10% dengan kriteria soal sedang.

Tabel 10 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal
Ulangan Akhir Semester

No	Kriteria	Nomer Soal		Presentase (%)
1	Sukar (0,00 - 0,30)	4, 6, 9, 12, 13, 14	6	12%
2	Sedang (0,31 - 0,70)	5, 8, 11, 22, 23, 27, 31, 32, 35, 36	10	20%

No	Kriteria	Nomer Soal		Presentase (%)
3	Mudah (0,71 – 1,00)	1, 2, 3, 7, 10, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 33, 34, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	34	68%
			50	100%

Sumber : Diolah (2015)

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa persentase tingkat kesukaran soal Ulangan Tengah Semester yang digunakan oleh guru akuntansi perusahaan jasa sebagian besar memiliki kriteria mudah yaitu 68%, sedangkan untuk soal kriteria soal sedang memiliki persentase 20% dan untuk soal kriteria sukar memiliki persentase 12%.

Daya Beda

Tabel 11 Rekapitulasi Daya pembeda Soal
Ulangan Tengah Semester

No	Kriteria	Nomer Soal		Persentase (%)
1	Sangat Baik (0,40 =<)	2, 4, 8	3	30%
2	Cukup Baik (0,30 – 0,39)			
3	Kurang Baik (0,20 – 0,29)	6, 7, 9, 10	4	40%
4	Sangat Kurang (>= 0,19)	1, 3, 5	3	30%
			10	100%

Sumber : Diolah (2015)

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa Ulangan Tengah Semester memiliki daya beda yang kurang karena soal yang memiliki daya beda dengan kriteria kurang baik mencapai 70%. Sedangkan soal dengan dengan kriteria sangat baik hanya mencapai 30%.

Tabel 12 Rekapitulasi Daya pembeda Soal
Ulangan Akhir Semester

No	Kriteria	Nomer Soal		Persentase (%)
1	Sangat Baik (0,40 =<)	3, 5, 8, 11, 13, 15, 16, 17, 22, 23, 24, 27, 32, 35, 36	15	30%
2	Cukup Baik (0,30 – 0,39)	4, 12, 18	3	6%
3	Kurang Baik (0,20 – 0,29)	2, 9, 10, 31, 34, 38, 45, 47, 50	9	18%
4	Sangat Kurang (>= 0,19)	1, 6, 7, 14, 19, 20, 21, 25, 26, 28, 29, 30, 33, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 48, 49	23	46%
			50	100%

Sumber : Diolah (2015)

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa soal Ulangan Akhir Semester sebagian besar memiliki kriteria kurang karena soal yang memiliki daya beda kurang mencapai 64%, soal yang memiliki kriteria sangat baik mencapai 30%, sedangkan soal yang memiliki kriteria cukup baik hanya mencapai 6%.

Dari hasil pemaparan di atas dapat diketahui secara kualitatif soal bisa dikatakan layak meskipun dalam penyusunan tes guru tidak mencantumkan petunjuk penskoran dan kalimat tanya pada tes subjektif, sedangkan analisis kelayakan secara kuantitatif soal masih belum dikatakan layak karena dari seluruh aspek penilaian sebagian besar masih memiliki nilai rendah baik untuk ulangan tengah semester maupun untuk ulangan akhir semester.

Perbedaan hasil analisis kelayakan disebabkan karena parameter yang digunakan berbeda dalam uji kelayakan kedua metode. Analisis kualitatif digunakan hanya untuk menilai dari aspek substansi, konstruksi, dan bahasa yang dinilai oleh ahli alat evaluasi. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menilai dari validitas, reliabilitas, dan kualitas butir soal yang dilakukan dengan menggunakan program *Anates v.4*.

Ketidak layakan soal secara kuantitatif disebabkan karena guru akuntansi tidak melakukan analisis butir soal pada tes sebelumnya padahal analisis butir soal bertujuan untuk mengkaji dan memvalidasi setiap butir soal agar diperoleh soal yang berkualitas. Selain itu dengan melakukan analisis butir soal dapat diketahui butir soal yang perlu direvisi ataupun tidak sehingga proses pengukuran kemampuan siswa dari materi yang sudah diajarkan sebelumnya bisa secara maksimal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2013) perbedaan hasil dari pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif yaitu karena perbedaan parameter yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Parameter kualitatif digunakan untuk memverifikasi

soal, baik dari materi, konstruksi dan bahasa. Sedangkan untuk parameter kuantitatif untuk mengetahui tingkat reliabilitas, validitas dan analisis kelayakan butir soal.

Respon Siswa Dalam Penggunaan Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Di SMK Negeri 1 Magetan

Untuk mengetahui respon siswa mengenai alat evaluasi yang digunakan guru pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa maka peneliti menggunakan angket respon siswa yang diberikan kepada semua siswa kelas X AK 2 di SMK Negeri 1 Magetan yang berjumlah 36 siswa. Lembar respon siswa ini hanya untuk mengetahui pendapat siswa mengenai Ulangan Tengah Semester saja. Berdasarkan angket respon siswa tersebut diperoleh data mengenai respon siswa sebagai berikut :

Tabel 13 Rekapitulasi Persentase Distribusi Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Isi Materi sesuai dengan kisi-kisi soal yang diberikan guru	72%	25%	3%	-
2	Isi materi sesuai dengan jenjang jenis sekolah	78%	22%	-	-
3	Terdapat petunjuk yang jelas dalam mengerjakan tiap butir soal	53%	47%	-	-
4	Terdapat waktu dalam mengerjakan soal	39%	61%	-	-
5	Menggunakan bahasa yang mudah difahami	44%	56%	-	-

Sumber : Diolah (2015)

Dari tabel 13 dari segi kesesuaian materi dengan kisi-kisi soal siswa menjawab 72% sangat setuju dan 9% siswa menjawab setuju, sedangkan untuk siswa yang menjawab tidak setuju hanya 1%. Sehingga dapat diartikan bahwa soal yang dibuat oleh guru sesuai dengan kisi-kisi yang sudah diberikan sebelumnya.

Dari tabel 13 dari segi kesesuaian soal dengan jenjang jenis sekolah siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 78% dan siswa yang menjawab setuju sebesar 22%. Sehingga dapat diartikan bahwa soal yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan jenjang jenis sekolah.

Dari tabel 13 dari segi petunjuk untuk mengerjakan soal siswa menjawab sangat setuju sebesar 53% dan 47% untuk siswa yang memilih jawaban setuju. Sehingga dapat diartikan bahwa dalam mengerjakan soal tersebut guru sudah memberikan petunjuk pengerjaan yang jelas.

Dari tabel 13 dari segi waktu untuk mengerjakan soal siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 39% dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 61%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru sudah memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan soal tersebut.

Dari tabel 13 dari segi penggunaan bahasa dalam soal siswa menjawab 44% sangat setuju, 56% siswa setuju. sehingga dapat diartikan bahwa bahasa yang digunakan oleh guru dalam membuat soal bisa difahami oleh siswa.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis di SMK Negeri 1 Magetan yang mengkaji tentang Analisis Penerapan Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Alat evaluasi yang digunakan oleh guru akuntansi perusahaan jasa kelas X di SMK Negeri 1 Magetan yaitu berupa tes tertulis. Tes tertulis bentuk objektif pilihan ganda diberikan pada Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester, sedangkan untuk tes tertulis bentuk subjektif diberikan hanya pada Ulangan Tengah Semester.

Kelayakan butir soal Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester pada alat evaluasi yang digunakan setelah divalidasi oleh ahli alat evaluasi secara kualitatif jumlah rata-rata adalah 90,89% dengan kategori "sangat layak" meskipun tidak terdapat pedoman penskoran dan penggunaan kalimat tanya pada tes tulis bentuk subjektif. Sedangkan kelayakan dari alat evaluasi yang dianalisis secara kuantitatif untuk Ulangan Tengah Semester sebagian besar tidak memenuhi kriteria kelayakan butir soal baik dari tingkat reliabilitas yang kurang baik, tingkat validitas soal yang sebagian besar sangat rendah, tingkat kesukaran yang sebagian besar tergolong mudah dan tingkat kesukaran yang sangat rendah sehingga tidak bisa membedakan siswa pandai dan kurang pandai. Sedangkan untuk soal Ulangan Akhir Semester hanya memenuhi uji reliabilitas saja yang baik, namun untuk sebagian besar soal memiliki tingkat validitas rendah, tingkat kesukaran butir soal yang mudah serta daya pembeda tiap butir soal yang kurang baik sehingga untuk Ulangan Akhir Semester secara analisis kuantitatif juga kurang memenuhi kriteria kelayakan butir soal yang baik.

Respon siswa mengenai penggunaan alat evaluasi berupa Ulangan Tengah Semester yang digunakan oleh guru akuntansi adalah sangat setuju bahwa soal yang diberikan sudah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan dan jenjang dan jenis sekolah, serta penggunaan bahasa yang mudah dimengerti dan petunjuk pengerjaan yang jelas sehingga siswa mampu menyelesaikan soal tersebut sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Sebaiknya guru menambahkan tingkat kesukaran dari soal yang diberikan dan menambahkan materi dalam tes tersebut.

Dalam penyusunan soal sebaiknya guru menyesuaikan dengan peraturan yang ada pada BSNP yaitu menyertakan petunjuk penskoran sehingga siswa mampu membedakan soal yang memiliki skor tinggi dan skor kecil.

Menyertakan kalimat tanya pada tes tulis subjektif sehingga mempermudah siswa dalam memahami perintah dari soal tersebut.

Menambahkan variasi dalam penggunaan alat evaluasi seperti tes lisan.

Sebaiknya pihak sekolah juga berpartisipasi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan cara memperhatikan kinerja guru dalam menyusun soal dan mengontrol setiap laporan hasil evaluasi sehingga bisa meningkatkan kualitas guru akuntansi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta : Bumi Aksara

Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Darmandi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Hamzah, dan Koni, Satria. 2013. *Assessment pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Purwanto, Ngilim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 104 Tahun 2014. tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1507. Sekretariat Negara. Jakarta

Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variable Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suryawati, dan Yulfikar. 2012. Kualitas Tes dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Banda Aceh Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Peluang*, Vol.1 (1): hal. 71-80